



# Work-Based Learning

Assoc.Prof.Dr.Muhammad Said  
Hasibuan



## Definisi

- WBL adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan tempat kerja untuk menstrukturkan pengalaman-pengalaman yang didapat di tempat kerja berkontribusi pada sosial, akademik, dan pengembangan karir pembelajar dan menjadi suplemen dalam kegiatan pembelajaran

# Tujuan WBL

- pembelajar mengembangkan sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), pencerahan (insight), perilaku (behavior), kebiasaan (habits), dan pergaulan (associations) dari pengalaman– pengalaman kedua tempat dan memungkinkan terjadi pembelajaran yang terkait dengan aktivitas bekerja nyata (real-life work activities) (Lynch & Harnish, 1998).

# Untuk itu kriteria program work-based learning yang berkualitas harus menyediakan

1. Koordinasi layanan antara pembimbing, konselor dan koordinator WBL.
2. Kemitraan dengan institusi pasca sekolah menengah, magang dan program pelatihan untuk memfasilitasi suksesnya perpindahan setelah lulus.
3. Staf yang memadai untuk fungsi koordinasi WBL.
4. Jadwal sekolah yang memungkinkan pembelajaran dan pengawasan berbasis kerja yang berkualitas.
5. Materi komunikasi untuk memberi informasi kepada pemberi kerja, pembelajar dan juga orang tua mengenai kesempatan yang terbuka.
6. Infrastruktur teknologi untuk mendukung penempatan, orientasi dan pengalaman WBL yang nyata.

# Untuk itu kriteria program work-based learning yang berkualitas harus menyediakan

8. Alat, proses dan dokumentasi untuk kontrol terhadap kualitas dan mematuhi persyaratan yang ada.
9. Penasehat berbasis masyarakat yang terlibat dalam program dan perencanaan pengalaman dan juga menghasilkan kesempatan untuk pembelajar.
10. Budaya yang menghargai dan mendukung WBL di semua kurikulum untuk pembelajar.

# 3 Komponen WBL

- (1) penataan pembelajaran di tempat kerja;
  - (2) memberikan pelatihan atau peluang belajar di tempat kerja yang sesuai;
  - (3) mengidentifikasi dan memberikan kesempatan belajar di luar pekerjaan yang relevan
- (Levy et al., 1989, hal 4).

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

- INTERNSHIP (MAGANG)

Internship dilakukan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan membantu pembelajar waktunya hanya 1 sampai 12 bulan.

Internship melibatkan pekerjaan profesional dan pengawasan dalam beragam disiplin akademis; pekerja magang cenderung dipekerjakan di sebuah organisasi paruh waktu dan menerima kredit akademik untuk kontribusinya di tempat kerja;

kompensasi merupakan pilihan untuk pemagang (Gault, Leach & Duey, 2010, p77)

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

- APPRENTICESHIP

Apprenticeship merupakan salah satu model work-based learning (pembelajaran berbasis pekerjaan), yang biasa juga disebut sebagai “belajar dan belajar”, dimana pelatihan kerja (on-the-job training) dikombinasikan dengan instruksi kelas (in school learning) yang sesuai.

Model ini dilakukan dibawah pengawasan pekerja yang terampil, biasanya dari program ini peserta mendapatkan upah dan durasinya mulai dari 1 sampai 3 tahun tergantung pemberi kerja dan kesepakatan yang dicapai.

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

## COOPERATIVE EDUCATION PLACEMENT

merupakan strategi pendidikan terstruktur yang mengintegrasikan studi kelas dengan pembelajaran melalui pengalaman kerja yang produktif dalam bidang yang berkaitan dengan tujuan akademik atau kemampuan pembelajar.

Co-op merupakan program pendidikan berbayar yang terdiri dari instruksi dalam sekolah dikombinasikan dengan pengalaman terencana yang diawasi oleh sekolah dan pemberi kerja untuk meyakinkan bahwa setiap fasenya memberi kontribusi bagi rencana pembelajaran individual dan rencana karir pembelajar.

Memberikan pengalaman yang progresif dalam mengintegrasikan teori dan juga praktik. Co-op adalah kemitraan antara pembelajar, institusi pendidikan dan pemberi kerja, dengan tanggung jawabnya masing-masing.

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

SCHOOL-BASED ENTERPRISE (perusahaan berbasis sekolah) merupakan simulasi atau bisnis aktual yang diadakan di sekolah dan didesain untuk meniru bisnis tertentu dari sebuah industri dan membantu pembelajar untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berkaitan dengan karir pilihannya..

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

## SERVICE LEARNING

secara luas didefinisikan sebagai bentuk pendidikan pengalaman yang mengintegrasikan layanan masyarakat ke dalam kurikulum. Pedagogi SL mengajak fakultas untk dapat mengkonsep ulang tidak hanya kurikulum mereka tetapi juga pelatihan disiplin dan perannya sebagai pendidik.

SL ini lebih dari sekedar layanan terhadap komunitas, tapi juga secara sengaja menggabungkan kegiatan layanan dengan kurikulum akademik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sementara pembelajar dapat belajar melalui keterlibatan secara aktif di masyarakat

# RAGAM PEMBELAJARAN WORK-BASED LEARNING

## JOB SHADOWING

merupakan pembelajaran melalui observasi dan menjadi jalan untuk membentuk hubungan antara pemberi kerja dan sekolah. Peserta job shadowing dapat menghabiskan waktu dengan pekerja dan mengamati aktivitas kesehariannya, bertanya mengenai pekerjaan dan industri yang terkait.

Peserta berpartisipasi sebelum, selama, dan setelah job shadow, hal ini untuk membantu mereka dalam memahami dan terbiasa dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan, pengaturan dalam pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan tersebut dengan tujuan karirnya. Pelatihan jenis ini banyak digunakan untuk melatih pegawai baru atau pegawai yang sudah ada di pekerjaan yang baru.

Cara paling baik adalah dengan menggunakan pendekatan pelatihan campuran (blende-training approach), seperti instruksi kelas, demonstrasi, diskusi, simulasi elektronik dan modul e-learning lainnya.

Terima kasih